BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya Negara Indonesia adalah Negara yang kaya akan kepulauan. Di setiap pulau di Indonesia, begitu banyak terdapat kesenian tradisional yang menjadi ikon atau ciri khas dari setiap provinsi yang ada. Pada jamannya, kesenian–kesenian ini sangat di minati oleh Masyarakat luas termasuk banyaknya minat dari generasi-generasi muda yang sayangnya kurang begitu terlihat diwaktu sekarang. Bahkan ketertarik an pada kesenian tradisional ini terjadi pada para wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia,mereka sangat antusias mempelajari kebudayaan-kebudayaan yang ada dinegara ini. Di setiap provinsi seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya, banyak sekali kesenian-kesenian tradisional yang beraneka ragam jenisnya. Salah satu contoh adalah kesenian-kesenian tradisional yang terdapat dipulau Jawa Barat seperti Pencak Silat, Kuda Renggong, Rampak Gendang, Jaipong dan banyak lagi yang lainnya.

Seperti Tari Jaipong yang akan menjadi topik pembahasan dikarya tulis ini. Ialah satu kesenian tradisional khas Jawa Barat yang sangat terkenal hingga ke Mancanegara.Tarian ini diciptakan oleh seorang seniman asal Jawa Barat yang bernama Gugum Gumbira. Nama Jaipong sendiri di ambil dari sebuah istilah pada lawakan Topeng Benjet yaitu ja…ipong, maka dari situlah pertama kalinya Tarian ciptaan Gugum Gumbira ini diberi nama Jaipong. Tarian ini mengalami pro dan kontra di Masyarakat. Sebagian menilai bahwa Tarian Jaipong ini adalah sebuah Tarian erotis, dan sebagian Masyarakat menganggap Tarian Jaipong adalah Tarian yang penuh dengan

unsur–unsur seni yang khas karena dilihat dari setiap gerakannya yang mempunyai suatu nilai seni yang sangat tinggi.

Kurangnya minat Remaja dikarenakan jaman yang sudah moderen sehingga remaja tidak peduli akan kesenian tradisional Tari Jaipong, sehingga Tarian ini semakin lama semakin di lupakan padahal dengan mengetahui atau mengenal nama dan gerakan Tari Jaipong secara tidak langsung Tarian Jaipong sudah dilestarikan.

Bagaimanapun juga, Tarian khas Jawa Barat ini harus kita lestarikan. Maka dari itu kita sebagai generasi muda harus bisa mengangkat kembali Tari Jaipong agar tidak dilupakan Masyarakat Indonesia pada umumnya, dan Masyarakat Sunda pada khususnya. Di jaman yang sudah modern seperti ini dan sudah masuknya budaya asing ke dalam kehidupan Remaja yang membuat kesenian khas Jawa Barat ini semakin di lupakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan ini masalah yang teridentifikasi adalah :

- Kurangnya minat remaja terhadap Tari Jaipong.
- Hanya sebagian remaja yang mengetahui gerakan-gerakan Tari Jaipong tanpa mengetahui nama dari gerakan tersebut.
- Kurangnya dukungan pemerintah terhadap sekolah – sekolah untuk mengadakan ekstrakulikuler atau pembelajaran tentang Tari Jaipong.
- Tidak adanya pembelajaran yang memperkenalkan nama gerakan pada Tari Jaipong

1.3 Fokus Masalah

Di lihat dari identifikasi masalah yang sudah di jabarkan di atas maka fokus masalah terletak pada bagai mana cara membuat Remaja tertarik akan seni Tari Jaipong dan mengetahui akan nama nama pada

gerakan Tari Jaipong dan bisa melestarikan Tarian khas Jawa Barat ini dari sisi positifnya.

Maka dari itu di butuhkan media untuk menyampaikan nama dan gerak yang terdapat pada Tari Jaipong yang mudah di peraktekan atau di ikuti oleh para remaja dan tentunya dengan memberitahukan nama dan gerakan para remaja bisa melestarikan Tarian asal Jawa Barat ini.

1.4 Tujuan Perancangan

Ada pun tujuan perancangan adalah :

1. Menyampaikan informasi tentang nama dan gerakan yang terdapat pada Tari Jaipong.
2. Secara tidak langsung para remaja bisa melestarikan kebudayaan khas Jawa Barat yang mulai di lupakan.
3. mempermudah remaja untuk mempelajari dan mengetahui nama dan gerak Tari Jaipong

1.5 Kata Kunci

- **Informasi**, **Gerak, Tari, Jaipong.**

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.